

BAB V

PEMBAHASAN

A. Peran Industri Tempe Tahu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Cabe, Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung

Industri tempe merupakan usaha turun temurun yang bertujuan untuk melanjutkan usaha orangtua dan sebagai mata pencaharian. Dari sini pemberdayaan dilakukan dari generasi ke generasi selanjutnya, dari orangtua ke anak. Pemberdayaan lebih kepada keluarga yang termasuk dalam bagian dari masyarakat. Pemberdayaan seperti hal tersebut dilakukan agar anak turun mereka mampu bekerja dan menghasilkan uang untuk kebutuhan sehari-harinya. Dari hal tersebut mereka kemudian mampu melakukan perubahan tingkat ekonominya yang dulu hanya dari orangtua sekarang mampu untuk memenuhi kebutuhan sendiri.

Sedangkan untuk para pengusaha tahu awal mula membangun usaha yakni dengan menjadi buruh di pengusaha tahu lainnya, hal tersebut menyebabkan buruh tersebut yang semula tidak memiliki keahlian membuat tahu menjadi memiliki keahlian tersebut yang kemudian membangun usaha sendiri. Pemberdayaannya berupa pemilik usaha tahu memberikan kesempatan pada masyarakat untuk menjadi pegawainya sehingga bertambahlah keahliannya yang kemudian memunculkan pengusaha-pengusaha tahu di Dusun Cabe Desa Bendo ini.

Menurut Awaludien Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat secara sinergi dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Jadi pemberdayaan masyarakat sebagai suatu kegiatan atau proses yang akan menghasilkan manusia yang mampu mengoptimalkan kemampuan mereka untuk mengubah kehidupannya sendiri, maupun mengadakan perubahan pada tingkatan sosial dan politik.¹⁴⁶ Jelas sekali bahwa adanya usaha tersebut menciptakan generasi baru yang mampu mengembangkan sumberdaya yang ada menjadi usaha yang mandiri.

Modal dalam suatu usaha merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan secara perhitungannya. Modal pada dasarnya tidak hanya uang tunai, bisa jadi modal dalam bentuk yang lain seperti peralatan, kendaraan, surat berharga, dan lainnya yang sekiranya dapat membantu proses kegiatan suatu usaha.¹⁴⁷ Sumber modal para pengusaha tahu tempe di Dusun Cabe Desa Bendo yakni dari mereka sendiri atau modal pribadi tidak ada kerjasama dengan pihak pemberi pinjaman seperti bank, koperasi, atau yang lainnya. Hal ini menjadi ciri dari industri kecil yang cenderung menggantungkan pembiayaan usahanya dari modal sendiri atau sumber-sumber lain seperti keluarga, kerabat, pedagang perantara, bahkan rentenir.

¹⁴⁶Awaludien Indra Waksita, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Pembuatan Sulemen Pakan Ternak...*, hal 17

¹⁴⁷Cholil Umam, *Modul Kewirausahaan...*, hal 174

Dengan adanya sumber modal dari luar yang seharusnya dapat memberdayakan usaha masyarakat menjadi lebih besar dan berkembang, namun karena tidak dimanfaatkan secara baik maka seperti adanya pinjaman dari bank atau koperasi menjadikan pengusaha tempe atau tahu hanya sebatas produksi rumahan semata yang hanya mampu dipasarkan diwilayah tulungagung saja. Bahan baku merupakan bahan yang identitasnya dapat diketahui pada produk jadi, dengan kata lain suatu produk tidak akan jadi jika tanpa bahan baku sebagai elemen utama. Ketersediaan bahan baku dan kemudahan dalam memperoleh merupakan suatu hal yang sangat penting dalam dunia usaha.

Dalam industri tempe tahu Dusun Cebe Desa Bendo sumber bahan baku yakni dari supplier atau pembelian tanpa tandatangan yang diperoleh dari kota dan dari luar kota. Bahan baku dikirim setelah pembeli melakukan pemesanan dan pembayaran dilakukan setelahnya. Jika bahan baku utama diambil dari masyarakat sekitar maka terciptalah pemberdayaan terhadap masyarakat. Pemberdayaan yang dimaksud yaitu dengan cara memanfaatkan hasil panen petani masyarakat tersebut. Namun karena kedelai yang dipakai import dan bahan bakar yang digunakan berasal dari luar kota maka hal tersebut bukan dari pemberdayaan masyarakat.

Penarikan pegawai dapat dilakukan melalui referensi (kenalan, iklan, bursa tenaga kerja, dan lain-lain). Tenaga kerja dapat berasal dari dua sumber. Yaitu dari dalam organisasi (internal) atau sumber dari luar organisasi

(eksternal). Sumber internal adalah karyawan yang berasal dari organisasi itu sendiri untuk menududuki jabatan dalam organisasi yang baru. Sementara itu sumber eksternal adalah tenaga kerja yang diperleh melalui periklanan, disnaker institusi pendidikan bursa tenaga kerja atau lainnya.¹⁴⁸ Pegawai yang dimiliki produsen tempe adalah dari keluarga sendiri atau berasal dari intern yakni keluarga dan jumlah tenaga yang dibutuhkan sedikit.

Sedangkan produsen tahu memiliki pegawai yang lebih banyak serta mengambil dari masyarakat dan sekitarnya atau berasal dari sumber internal karena masih termasuk dalam organisasi yakni masyarakat. Penarikan pegawai merupakan suatu upaya pemberdayaan, terutama jika penarikan dilakukan dalam lingkup masyarakat sekitar yang menjadikan usaha tersebut termasuk dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya usaha tersebut pengrajin tempe mampu memberdayakan keluarganya terutama anak cucunya yang masih muda untuk dapat mengupayakan kesejahteraan hidup dengan melakukan usaha yakni produksi tempe. Begitu juga dengan pengrajin tahu, dengan adanya usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja terutama dari masyarakat sekitar sehingga masyarakat tersebut memiliki pekerjaan dan berpenghasilan.

Dari penghasilan tersebut pekerja mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sesuai Ronida Sari dalam jurnalnya menjelaskan yakni pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau

¹⁴⁸*Ibid.*, hal. 147

keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk (1) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka mampu terbebas dari kebutuhan dasar tersebut, (2) menunjukkan sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang dan jasa yang mereka butuhkan, (3) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.¹⁴⁹ Dari uraian diatas pekerja yang bekerja dalam usaha tersebut menjadi terpenuhi kebutuhan hidupnya, menjadi lebih produktif dengan membangun usaha sendiri.

Pemerintah merupakan pihak yang mampu mengendalikan masyarakat. Dengan dukungan dari pemerintah suatu usaha mampu berkembang kearah yang lebih baik, dukungan pemerintah bisa dengan pemberian bantuan, menyediakan komunitas, memfasilitasi kebutuhan para pengusaha. Desa Bendo terutama dusun Cabe yang sebagian besar masyarakatnya memiliki usaha tempe dan atau tahu mendapatkan bantuan pemerintah namun hanya orang tertentu saja yang mendapatkan. Beberapa bantuan seperti bantuan alat tidak dimanfaatkan dengan baik menyebabkan usaha yang pemerintah untuk memajukan usaha tersebut menjadi tidak tersalurkan dengan baik sehingga masyarakat yang harusnya mampu

¹⁴⁹Ronida Sari, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembangunan Usaha...*, hal. 55

berkembang lebih baik menjadi tidak lebih berkembang cenderung sama tiap tahunnya.

Pengusaha tempe terutama hanya mampu mencukupi kehidupan sehari-harinya. Jika bantuan pemerintah digunakan secara baik maka kemungkinan perkembangan ekonomi masyarakat tersebut juga lebih baik. Produksi menjadi lebih meningkat, pendapatan menjadi lebih meningkat, dan pemasaran produk menjadi lebih luas tidak hanya di wilayah tulungagung saja kemungkinan bias merambah kekota lain. Kegiatan pelatihan juga pernah diadakan oleh pemerintah, akan tetapi tidak ada respon yang baik dari masyarakat dan mereka menganggap bahwa pelatihan kurang diperlukan oleh mereka.

Industri makanan dan minuman di indonesia memiliki peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian di indonesia, sektor tersebut menjadi satu dari sejumlah sektor yang dijadikan prioritas pemerintah dalam mendorong industri sebagai penggerak ekonomi nasional¹⁵⁰. Jadi prospek makanan minuman di Indonesia masih sangat bagus. Prospek perkembangan industri tahu dan tempe di desa Bendo pun juga meningkat sejalan dengan banyaknya generasi yang mewarisi usaha orang tua dan keinginan untuk memiliki usaha sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Meski tanpa bantuan pemerintah pun masyarakat masih mampu untuk melanjutkan usahanya dengan baik

¹⁵⁰<http://www.kemenperin.go.id/artikel/14292/Menakar-Prospek-Industri-makanan-dan-minuman> di akses pada 19 Juni 2018, pukul 16.00 WIB

walaupun perkembangannya ekonomi mereka tidak terlalu baik yaitu penghasilan dari usaha tempe hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari.

B. Hasil Pemberdayaan Yang Dilakukan Oleh Industri Tempe Terhadap Masyarakat Dusun Cabe, Desa Bendo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung

Hasil adalah suatu yang diinginkan semua orang dalam proses yang sedang mereka lakukan. Pasti setiap orang menginginkan hasil yang baik dari setiap tindakan yang telah ia lakukan. Dengan adanya upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh industri tempe tahu membuat masyarakat ikut serta dalam pengembangan industri yang ada.

Melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menyatakan bahwa pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan Pemerintah, Pemerintah daerah, Dunia usaha dan Masyarakat secara sinergi dalam bentuk penumbuhan iklim dan pengembangan usaha terhadap usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.¹⁵¹

Tujuan adanya pemberdayaan adalah mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan; menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; meningkatkan peran

¹⁵¹Tulus T.HTambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Indonesia Isu-Isu Penting...* hal. 15

usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Selain itu tujuan pemberdayaan untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Pemberdayaan masyarakat hendaknya mengarah pada pembentukan kemampuan berpikir yang dilandasi oleh pengetahuan dan wawasan seorang atau masyarakat dalam rangka mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses. Melalui proses belajar maka masyarakat secara bertahap akan memperoleh kemampuan tersebut. Dengan proses belajar tersebut akan diperoleh kemampuan atau daya dari waktu ke waktu. Dengan demikian akan terakumulasi kemampuan yang memadai, untuk mengantarkan kemandirian mereka.¹⁵²

Dari kemandirian tersebut akan membuat masyarakat menjadi berdaya. Hasil pemberdayaan dapat dilihat dengan semakin banyaknya jumlah produsen tempe tahu dikalangan dusun Cabe. Dengan adanya usaha tempe tahu sejak dahulu, memotivasi anak muda untuk terus melanjutkan dan

¹⁵²Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*,... hal. 81

mengembangkan usaha tersebut. Sehingga, mereka dapat memenuhi kebutuhan sendiri dan menjadi masyarakat mandiri.

Wirausaha merupakan pilhan yang tepat bagi individu yang tertantang untuk menciptakan kerja. Wirausahaan adalah orang yang menciptakan kerja bagi orang lain dengan cara mendirikan, mengembangkan, dan bersedia mengambil resiko pribadi dalam menemukan peluang berusaha dan secara kreatif. Menggunakan potensi-potensi dirinya untuk mengenali produk, mengelola dan menentukan cara produksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk, memasarkannya serta mengatur permodalan operasinya.

Hasil dari pemberdayaan Indutri Tempe Tahu terlihat pada semakin berkembangnya jumlah produsen tempe tahu yang ada di daerah tersebut. Dari segi kebutuhan sehari-hari dapat tercukupi, baik itu dari kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Masyarakat yang tadinya tidak memilik pekerjaan kini dengan adanya indutri tempe tahu menjadi memilik pekerjaan hal tersebut dapat mengurangi angka kemiskinan yang ada di masyarakat. Keberadaan industri tempe tahu juga memberikan ilmu serta keterampilannya dalam mengolah kedelai menjadi tempe dan tahu. Adanya kerja sama yang terjalin antara produsen tempe tahu dengan peternak sapi dan pedagang tempe menjes. Hasil pemberdayaan juga memunculkan usaha baru untuk meningkatkan perekonomian seperti usaha penggemukan sapi. Pengecer / toko yang berada disekitar daerah tersebut juga mempermudah masyarakat

pengrajin tempe tahu untuk mendapatkan bahan baku tanpa perlu pergi ke toko yang berada di pusat kota Tulungagung.